

KODE UNIT : TIK.CS01.003.01

JUDUL UNIT : Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja (K3)

DESKRIPSI UNIT : Unit ini mendeskripsikan ketrampilan dan pengetahuan yang harus dimiliki oleh pelaksana, teknisi di tempat kerja agar dapat bekerja dengan aman. Ini meliputi rangkaian konteks perusahaan meliputi variasi kondisi dan bahaya yang berbeda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan di tempat kerja.	1.1 Mematuhi prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan dalam hubungannya dengan kebijakan organisasional legislasi relevan, kebutuhan asuransi dan rencana keselamatan. 1.2. Identifikasi dan melaporkan pelanggaran kesehatan, keselamatan, dan keamanan Identify and report breaches of health, safety and security procedures promptly. 1.3. Bekerja dengan aman dan memastikan bahwa semua aktivitas kerja dilaksanakan dengan cara yang aman, dan tidak menimbulkan bahaya bagi rekan sekerja atau masyarakat.
02 Menghadapi situasi darurat.	2.1 Mengenali situasi darurat dan situasi yang potensial darurat, dan menentukan dan mengambil langkah yang harus dilakukan di dalam cakupan tanggung jawab pribadi. 2.2. Mengikuti prosedur darurat dalam hubungannya dengan prosedur organisasi. 2.3. Mencari bantuan dari kolega dan / atau yang berwenang bila sesuai. 2.4. Melaporkan detail situasi darurat secara akurat sebagaimana diperlukan dalam hubungannya dengan kebijakan organisasi.
03 Memelihara standar keselamatan pribadi.	3.1 Menggunakan gelang pengaman (untuk keperluan grounding) secara tepat, sepatu, dan peralatan perlindungan pribadi. 3.2. Melakukan pengukuran untuk mencegah luka atau kerusakan yang berhubungan dengan aktivitas tempat kerja dan mengontrol bahaya tempat kerja.

	<p>3.3. Melakukan semua penanganan manual dalam hubungannya dengan persyaratan legal, kebijakan perusahaan, panduan keselamatan dan kesehatan nasional.</p> <p>3.4. Membantu dalam pemeliharaan lingkungan kerja dalam kondisi yang aman.</p>
04 Menyediakan umpan balik tentang kesehatan, keselamatan, dan keamanan.	<p>4.1 Identifikasi kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan dan isu keselamatan yang membutuhkan perhatian.</p> <p>4.2. Meningkatkan isu kesehatan dan keselamatan dengan orang yang didesain dalam kaitannya dengan persyaratan organisasi, dan legislasi.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk seluruh sektor teknologi informasi dan komunikasi.
2. Prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan dapat meliputi:
 - 2.1 Darurat, kebakaran, dan kecelakaan.
 - 2.2 Identifikasi dan kontrol bahaya.
 - 2.3 Penggunaan pakaian pelindung pribadi dan peralatan
 - 2.4 Duduk yang aman, mengangkat, dan penanganan.
 - 2.5 Keamanan dokumen, kas, peralatan, orang.
 - 2.6 Sistem kontrol kunci.
 - 2.7 Penggunaan peralatan listrik yang aman.
 - 2.8 Konstruksi pengaturan dan pendukung yang aman.
3. Situasi darurat dapat meliputi:
 - 3.1 Ancaman bom.
 - 3.2 Kecelakaan .
 - 3.3 Perampokan.
 - 3.4 Kebakaran.
 - 3.5 Penodongan.
 - 3.6 Banjir.
 - 3.7 Gempa bumi.
 - 3.8 Runtuhnya peralatan.
4. Bahaya pekerjaan dapat meliputi:
 - 4.1 Luka akibat penggunaan berlebihan dalam hal pekerjaan.
 - 4.2 Stress.
 - 4.3 Kekuatiran penampilan.
 - 4.4 Listrik.
 - 4.5 Air dan zat kimia.
 - 4.6 Jatuh.
 - 4.7 Senjata / amunisi.
 - 4.8 Hewan.
 - 4.9 Implementasi efek khusus / pemain pengganti atau sekuen aksi.
 - 4.10 Cuaca yang tidak diinginkan, kondisi pencahayaan.
 - 4.11 Menyekam dan pekerjaan bawah air.
5. Tindakan untuk mencegah luka atau kerusakan :
 - 5.1 Mengikuti semua prosedur keselamatan secara benar

- 5.2 Mengadopsi postur yang benar.
- 5.3 Mengambil istirahat secukupnya.
- 5.4 Mengontrol tingkat suara dan besarnya eksposur pada tingkat kebisingan yang tinggi.
- 5.5 Menggunakan perlengkapan pribadi yang melindungi, cth: penutup telinga.
- 5.6 Menghindari tekanan mata.
- 5.7 Teknik manajemen stress.
6. Tugas komunikasi lisan dapat berupa:
 - 6.1 Berpartisipasi dalam pertemuan tim / secara rutin tentang kesehatan dan keselamatan dalam hal pekerjaan dan komite konsultatif keselamatan.
 - 6.2 Berpartisipasi dalam pelatihan internal / external.
 - 6.3 Program latihan tempat kerja.
 - 6.4 Memperbarui kegunaan perlengkapan perlindungan pribadi.
 - 6.5 Melaporkan insiden keselamatan dan kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan agar diawasi.
 - 6.6 Melaporkan bahaya dan risiko untuk diawasi.
 - 6.7 Melaporkan kelakuan yang mencurigakan kepada pengawas.
 - 6.8 Berpartisipasi dalam simulasi situasi dengan anggota tim dan pihak berwenang yang sesuai.
 - 6.9 Melaporkan detail keadaan darurat atau insiden (di mana, apa, siapa, dll).
 - 6.10 Menggunakan radip dua arah / alat panggil / telepon / sistem komunikasi internal tempat kerja.
7. Bahan untuk dibaca dan diinterpretasikan dapat berupa:
 - 7.1 Manual operasi.
 - 7.2 Rencana keamanan untuk produksi.
 - 7.3 Informasi keselamatan dan kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan pada lingkungan kerja.
 - 7.4 Selebaran lingkungan kerja.
 - 7.5 Agenda dan catatan tempat kerja dari pertemuan komite konsultatif keselamatan dan kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan di lingkungan kerja.
 - 7.6 Prosedur tempat kerja.
 - 7.7 MSDS.
8. Tugas tertulis dapat berupa:
 - 8.1 Memenuhi dokumen kecelakaan dan kejadian tempat kerja serta buku catatan asuransi.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, memerlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dasar
 - 1.1.1 Pengetahuan tentang legislasi keamanan dan kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan yang relevan pada kondisi / daerah dan kode praktek
 - 1.1.2 Pengetahuan persyaratan keamanan utama untuk tempat hiburan sebagaimana dipaparkan pada legislasi keselamatan dan kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan di negara bagian / wilayah
 - 1.1.3 Pengetahuan akan bahaya yang timbul dalam tempat kerja.

- 1.1.5 Pengetahuan akan bahaya api, prosedur minimalisasi bahaya akan api dalam tempat kerja, dan kemampuan untuk menggunakan peralatan pemadam
 - 1.1.6 Prosedur kesehatan organisasi keselamatan dan keamanan
 - 1.1.7 Pengetahuan akan laporan keselamatan dan sembarang laporan implementasi keselamatan, untuk menilai pekerjaan didalam sektor industri film dan televisi
- 1.2 Keterampilan dasar
- 1.2.1 Menyediakan umpan balik bagi prosedur
 - 1.2.2 Simbol yang digunakan untuk tanda keamanan dan kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan
 - 1.2.3 Mendesain personel yang bertanggung jawab untuk kersehatan dan keamanan yang berhubungan dengan pekerjaan
- 2. Konteks penilaian**
Kompetensi harus diujikan di tempat kerja atau di tempat lain secara teori dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
- 3. Aspek penting penilaian**
Aspek yang harus diperhatikan :
- 3.1 Pengetahuan tentang legislasi dan prosedur kesehatan dan keamanan yang berhubungan dengan pekerjaan.
 - 3.2 Kemampuan untuk bekerja dengan aman.
 - 3.3 Kemampuan untuk mendemonstrasikan prosedur darurat.
- 4. Kaitan dengan unit-unit lainnya**
- 4.1 Unit ini mendasari penanpilan yang efektif di dalam beragam unit lain dan direkomendasikan supaya unit ini dinilai bersamaan dan tidak berdiri sendiri.
 - 4.2 Pengembangan pelatihan untuk memenuhi persyaratan dalam unit ini perlu dilakukan dengan hati-hati. Untuk pelatihan pra-kejuruan umum, institusi harus menyediakan pelatihan yang mempertimbangkan serangkaian konteks industri seutuhnya tanpa bias terhadap sektor tertentu. Batasan variabel akan membantu dalam hal ini. Untuk sektor tertentu/ khusus, pelatihan harus disesuaikan agar dapat memenuhi kebutuhan sektor tersebut.

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2